

Nama: Ni Wayan Vara Wulandari

NPM: 2313031017

Matkul: Metopen Pertemuan 4

Resume Modul 1

Perumusan Masalah Penelitian

1. Identifikasi masalah penelitian

Permasalahan adalah jalan awal/ide awal yang akan dijadikan pacuan dalam melakukan penelitian. Masalah dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana fakta yang terjadi sudah menyimpang dari batas-batas wajar. Masalah penelitian juga diartikan sebagai suatu persoalan atau kesenjangan yang mungkin dapat membukakan jalan bagi peneliti untuk mencari sumber dan solusi penyelesaiannya. Ada beberapa kondisi yang menandakan suatu penelitian ini dapat dikembangkan yaitu:

- a. Adanya kesenjangan dari yang seharusnya (teori maupun fakta empirik temuan penelitian terdahulu) dengan kenyataan sekarang yang dihadapi.
- b. Dari kesenjangan tersebut dapat dikembangkan pertanyaan, mengapa kesenjangan ini terjadi.
- c. Pertanyaan tersebut memungkinkan untuk dijawab, dan jawabannya lebih dari satu kemungkinan.

Namun, sebelum kita mengidentifikasi masalah, kita harus menguraikan latar belakang masalah ini muncul. Latar belakang suatu penelitian memiliki peranan untuk:

- a. Menjelaskan situasi dan kondisi yang melatar belakangi terjadinya masalah tersebut.
- b. Menguraikan kesenjangan-kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, teori dengan praktek, rencana dengan pelaksanaan dan kesenjangan lainnya yang ada.
- c. Menceritakan apa yang mendorong seorang peneliti untuk melakukan penelitian terhadap suatu permasalahan.
- d. Menjelaskan tentang alasan-alasan penting dan bagaimana menariknya masalah untuk diteliti dalam jangkauan kemampuan akademik, biaya, tenaga, dan waktu peneliti.

Dalam mengidentifikasi masalah kita perlu memperhatikan apakah masalah ini sudah cukup esensial, urgen dan bermanfaat. Permasalahan dalam penelitian sering disebut problema atau metode dan secara umum dikelompokkan ke dalam 3 jenis yaitu:

- a. Problema deskriptif: problema untuk mengetahui status variabel dan mendeskripsikan fenomena tersebut, sehingga lahirlah penelitian deskriptif (termasuk survey), penelitian historis, dan filosofis.

- b. Problema komparatif: problema untuk membandingkan dua fenomena/variabel atau lebih. Disini peneliti berusaha mencari persamaan dan perbedaan fenomena, selanjutnya mencari arti atau manfaat dari persamaan dan perbedaan tersebut.
- c. Problema Asosiatif/korelatif: problema untuk mencari hubungan antara dua fenomena atau variabel. Problema korelasi ada dua macam, yaitu korelasi sejajar, dan korelasi sebab akibat.

Permasalahan penelitian bukan hanya sekadar persoalan yang terlihat, tetapi harus berupa suatu kondisi yang benar-benar membutuhkan jawaban ilmiah. Masalah dapat dipahami sebagai situasi ketika kenyataan yang ada sudah melampaui batas toleransi dari apa yang diharapkan. Misalnya, ketika kualitas pembelajaran di kelas tidak sesuai dengan standar yang seharusnya, maka kondisi ini dapat dianggap sebagai masalah yang layak diteliti. Masalah ini bisa muncul dari berbagai sumber yaitu:

- a. Pengalaman Pribadi, Setiap orang dapat mengidentifikasi secara unik masalah dari pengalaman pribadinya dalam keseharian.
- b. Lanjutan atau Perluasan Penelitian, Peneliti dapat mengambil permasalahan penelitian dari hasil penelitian sebelumnya.
- c. Sumber Kepustakaan: buku Teks, Jurnal, Laporan Penelitian, dapat dijadikan sebagai sumber bahan identifikasi masalah yang memberi rekomendasi untuk melakukan penelitian lanjutan.
- d. Forum Pertemuan Ilmiah dan Diskusi, a dapat membuka wawasan dan pandangan lain untuk memperoleh identifikasi masalah yang direncanakan sebagai bahan untuk menyusun skripsi atau tesis.
- e. Observasi atau pengalaman langsung dalam praktek, sumber yang masalah yang potensial dijadikan dalam merencanakan suatu penelitian.
- f. Perubahan Paradigma dalam pendidikan
- g. Fenomena Pendidikan dalam kelas, luar kelas dan di Masyarakat
- h. Deduksi dari teori

Pemilihan atau penetapan masalah yang dikatakan baik dalam penelitian perlu menjadi pertimbangan peneliti. Masalah dapat dikatakan baik jika memiliki kontribusi, orisinalitas, pernyataan permasalahan dan aspek kelayakan. Tujuan penelitian adalah suatu pernyataan mengenai apa yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian yang diharapkan, sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian, yaitu: tujuan harus ada hubungannya dengan rumusan masalah atau secara eksplisit diarahkan untuk menjawab perumusan masalah. Batasan Masalah merupakan pembatasan ruang lingkup masalah, sebagai akibat keterbatasan yang dimiliki peneliti, dimana dapat saja masalah-masalah yang telah diidentifikasi tidak dapat diteliti semua, sehingga perlu ditetapkan batasan dalam suatu penelitian, agar penelitian memiliki fokus (tidak melebar) pada suatu kondisi tertentu. Dengan demikian, uraian tentang alasan-alasan pembatasan masalah akan sesuai dengan kemampuan peneliti.

2. Perumusan Masalah dan Judul Penelitian

Rumusan masalah berbeda dengan identifikasi masalah. Kalau masalah yang sudah teridentifikasi merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, sementara rumusan masalah merupakan suatu kalimat pernyataan yang disusun berdasarkan adanya masalah tersebut dan akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data dalam suatu proses penelitian. Merumuskan masalah yang sudah teridentifikasi dalam suatu penelitian tidak mudah. Ketika rumusan masalah tidak jelas, maka penelitian menjadi sulit dipahami. Terlebih bila masalah penelitian sering sekali dikacaukan dengan kekeliruan penulisan rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab peneliti untuk memahami atau menjelaskan masalah tersebut. Berbagai kesalahan umum yang biasa dilakukan peneliti dalam penemuan masalah penelitian antara lain:

- a. Konsepnya belum matang (immature), Peneliti menemukan masalah tanpa terlebih dahulu menelaah hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan topik sejenis.
- b. Gagasan yang ditawarkan belum Akurat, Peneliti memilih masalah penelitian yang hasilnya kurang memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori atau pemecahan masalah praktis.
- c. Kurang memberi Kontribusi, Peneliti memilih masalah penelitian yang hasilnya kurang memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori atau pemecahan masalah praktis.
- d. Ketidak sesuaian Fenomena penelitian dengan Metode analisis, Sifat fenomena yang ingin diteliti tidak sesuai dilakukan menggunakan analisis yang dipilih.

Berdasarkan karakteristik masalah penelitian, dapat digambarkan beberapa Klasifikasi penelitian, sebagai berikut:

- a. Rumusan masalah Deskriptif, adalah suatu rumusan masalah berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih.
- b. Rumusan masalah Komparatif, adalah rumusan masalah penelitian yang membandingkan (komparasi) keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.
- c. Rumusan masalah Asosiatif, adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Judul penelitian merupakan bagian yang dicantumkan pada bagian paling awal penelitian. Namun kenyataan yang sebenarnya, menurut logika penelitian dan penyusunan suatu penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi, menetapkan dan merumuskan permasalahan penelitian yang mungkin dan layak untuk diteliti. Sehingga penetapan judul penelitian, akan memungkinkan untuk dilakukan, setelah rumusan masalah penelitian itu diketahui.